

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul dengan tujuan mengetahui: 1) peran penyuluh pertanian pada penerapan teknologi budidaya kakao di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul, 2) faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluh pertanian pada penerapan teknologi budidaya kakao di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul, serta 3) pengaruh peran penyuluh pertanian pada penerapan teknologi budidaya kakao di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Pengambilan sampel Kecamatan dilakukan secara purposif, sedangkan pengambilan sampel Desa dan petani responden dengan acak sederhana. Sampel Kecamatan terpilih adalah Kecamatan Patuk dan Desa yang terpilih adalah Desa Ngoro-oro, Salam, Nglanggeran dan Bunder. Dari masing-masing Desa diambil 15 sampel anggota sehingga keseluruhan diperoleh 60 sampel anggota sebagai responden. Metode analisis yang digunakan adalah uji proporsi, analisis regresi linier berganda dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian termasuk kategori rendah. Kualitas individu penyuluh berpengaruh positif terhadap peran penyuluh pertanian, sedangkan aktivitas dalam penyuluhan, umur, pendidikan, luas lahan kakao, sikap, dan motivasi petani tidak berpengaruh nyata terhadap peran penyuluh pertanian. Peran penyuluh pertanian tidak berpengaruh terhadap penerapan teknologi budidaya kakao.

Kata kunci: Peran, Penyuluh Pertanian, Penerapan, Teknologi Budidaya, Kakao.

ABSTRACT

This research was conducted in Patuk Subdistrict, Gunungkidul Regency with the purpose of knowing: 1) role of agricultural extension in the application of cocoa cultivation technology in Patuk Subdistrict, Gunungkidul Regency, 2) influencing factors on the role of agricultural extension in the application of cocoa cultivation technology in Patuk Subdistrict, Gunungkidul Regency, and 3) the influence of the role of agricultural extension on the application of cocoa cultivation technology in Patuk Subdistrict, Gunungkidul Regency. The method used in this research is descriptive method with survey technique. The sampling of the subdistrict was purposively selected, while the sampling of the village and the respondent farmers was selected by simple random sampling. Selected villages are Ngoro-oro, Salam, Nglanggeran and Bunder. From each village was taken 15 sample members so that overall obtained 60 sample as respondents. The analysis method used is proportion test, multiple linear regression analysis and simple linear regression analysis. The results research showed that the role of agricultural extension is at low category. The quality of individual extension workers positively influences to the role of agricultural extension workers, while activities in extension, age, education, land area of cocoa, attitudes, and motivation of farmers have no significant effect on role of agricultural extension workers. The role of agricultural extension workers has no significant influence on the application of cocoa cultivation technology.

Keywords: *Role, Agricultural Extension, Technology Application, Cocoa, Cultivation Technology.*